

PEMILIHAN PERUSAHAAN *OUTSOURCING* CLEANING SERVICE MENGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING* PADA DISPORA KOTA BLITAR

Anisha Rahma Soraya, Indyah Hartami Santi, Dimas Fanny Hebrasianto Permadi

Program Studi Teknik Informatika S1, Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Islam Blitar, Jalan Majapahit No. 2-4 Sananwetan Kota Blitar, Indonesia
rahyaanisa@gmail.com

ABSTRAK

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat terkait adanya kebutuhan Tenaga *Outsourcing* (Alih Daya), Permasalahan yang sering terjadi pada proses pemilihan perusahaan *outsourcing* banyaknya data-data penawaran yang harus diproses berdasarkan kriteria yang ada, sehingga proses tersebut menjadi lama serta hasil keputusan yang diambil masih kurang objektif. Hal ini disebabkan oleh proses pengolahan data perusahaan *outsourcing* di Kantor Dispora Kota Blitar yang belum efisien yaitu pengolahan data yang dilakukan masih bertahap dengan cara memverifikasi dan membutuhkan lebih dari satu orang, dimulai dari tahap pendataan calon perusahaan *outsourcing* yang masih manual. Untuk mengukur jenis perusahaan *outsourcing* dibutuhkan suatu metode *Profile Matching* yang terdiri dari 3 kriteria dan 9 subkriteria yang mempunyai bobot masing-masing. Hasil yang didapatkan dengan perhitungan metode *Profile Matching* yaitu pada peringkat pertama adalah PT. Gangsar Gemilang Sentosayang mempunyai nilai akhir 4,45, peringkat kedua PT. Alfa Berkah Abadi dengan nilai akhir 3,40 dan peringkat ketiga dengan nilai akhir 2,70.

Kata kunci: *Outsourcing, Cleaning Service, Profile Matching.*

1. PENDAHULUAN

Instansi Pemerintah adalah semua lembaga pemerintah yang melaksanakan fungsi administrasi pemerintahan di lingkungan eksekutif baik di pusat maupun daerah termasuk komisi-komisi, dewan, badan yang mendapat dana dari APBN/APBD. Untuk memaksimalkan kinerja Pegawai Negeri Sipil Dispora Kota Blitar sekarang lebih fokus pada Visi dan Misi Kota Blitar untuk mewujudkan program “Blitar Keren” karena lebih banyak persaingan antara satu Pemerintah Daerah di Jawa Timur dengan Pemerintah Daerah di Kota lain. Visi Misi Kota Blitar adalah Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro Rakyat Pada Tahun 2022. Satu dari strategi Dispora Kota Blitar untuk lebih fokus pada Program Inti yang sedang dijalankan saat ini.

Dalam dunia Psikologi Industri, tercatat karyawan *outsourcing* adalah karyawan kontrak yang dipasok dari sebuah *outsourcing*. Karyawan *outsourcing* biasanya bekerja berdasarkan kontrak, dengan perusahaan penyedia jasa *outsourcing*, bukan dengan perusahaan pengguna jasa. Salah satu kelebihan *outsourcing* adalah karyawan akan mendapatkan keahlian tambahan. Dengan menggunakan tenaga kerja *outsourcing*, perusahaan tidak perlu repot menyediakan fasilitas maupun tunjangan makan, hingga asuransi kesehatan/BPJS Kesehatan [1].

Permasalahan yang sering terjadi pada proses pemilihan perusahaan *outsourcing* banyaknya data-data penawaran yang harus diproses berdasarkan kriteria yang ada yaitu kriteria aspek pencapaian, kriteria aspek kualitas dan kriteria aspek administrasi, sehingga proses tersebut menjadi lama serta hasil

keputusan yang diambil masih kurang objektif yaitu kurangnya tingkat ketelitian atau akuratnya data yang diambil dalam proses pemilihan perusahaan *outsourcing*. Nantinya sistem ini diharapkan lebih efektif dan efisien untuk mempermudah memenuhi kebutuhan pengguna perusahaan penyedia jasa tenaga sistem sehingga meningkatkan kualitas dalam pemilihan perusahaan *outsourcing*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Dispora Kota Blitar

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang berisikan kedudukan dan uraian tugas Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Tugas Pokok Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan.

2.2. Perusahaan *Outsourcing* Cleaning Service

Outsourcing atau alih daya merupakan layanan penyedia jasa tenaga kerja. *Outsourcing* dipandang sebagai tindakan mengalih beberapa aktivitas perusahaan dan hak pengambilan keputusannya kepada pihak lain [2]. Karyawan *outsourcing* sifatnya kontrak pada perusahaan yang penyedia jasa *outsourcing*. Karyawan *outsourcing* nantinya akan

bekerja pada suatu perusahaan atau pihak luar yang menjadi klien pihak perusahaan *outsourcing*. Proses kerja karyawan *outsourcing* ke pihak luar diatur melalui kontrak kerjasama berisi aturan hak dan kewajiban yang harus dipenuhi. Tujuan dari penggunaan karyawan *outsourcing* ini adalah untuk memenuhi posisi pekerjaan yang sifatnya noncore atau tidak inti pada suatu perusahaan.

2.3. Sistem Pendukung Keputusan

SPK sebagai sebuah sistem berbasis komputer yang membantu dalam proses pengambilan keputusan. SPK sebagai sistem informasi berbasis komputer yang adaptif, interaktif, fleksibel, yang secara khusus dikembangkan untuk mendukung solusi dari permasalahan manajemen yang tidak terstruktur untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan [3].

2.4. Metode Profile Matching

Metode *Profile Matching* merupakan suatu proses perbandingan antara profile yang dimiliki oleh alternatif dengan profile standar, dan perbedaan komptensinya disebut gap [4]. *Profile Matching* adalah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkatan variable predictor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukan tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

2.5. Kajian Penelitian

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai pemilihan perusahaan *outsourcing*. Berikut beberapa penelitian yang mendasari:

Pada penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Perumahan Menggunakan Metode Profile Matching” dimana penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi dengan nilai terdekat, jadi walaupun tidak ada lahan lokasi yang sesuai persis keinginan developer tapi profile matching akan memberikan rekomendasi pemilihan lahan lokasi dengan profil yang terdekat sesuai harapan developer. Maka, dapat disimpulkan profile matching merupakan pilihan tepat dalam penentuan keputusan lokasi perumahan pada PT. Wahyu Asri [5].

Pada penelitian dengan judul “Implementasi Metode Profile Matching untuk Menentukan Penerima Beasiswa Bidikmisi” dimana penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode profile matching dengan mempertimbangkan beberapa kriteria seperti potensi akademik, ekonomi keluarga, jumlah tanggungan orang tua, kelengkapan berkas, dan transportasi ke kampus. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan dan berdasarkan data yang dimasukkan pada sistem jika nilai core factor (CF)

sebesar 65% dan secondary factor sebesar 35%, maka dari data yang ada terdapat lima orang yang berhak memperoleh beasiswa menurut ranking satu sampai lima yaitu M03, M09, M06, M07, dan M08. Dari pengujian yang dilakukan sebanyak 84% responden menjawab positif terhadap hasil sistem pendukung keputusan karena dapat membantu mereka untuk menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai tim seleksi [6].

Pada penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Penerima Bantuan Langsung Tunai Dengan Metode Profile Matching Pada Kantor Kepala Desa Narigunung 1” dimana penelitian ini bertujuan untuk identifikasi permasalahan dalam penelitian masyarakat menginginkan transparansi dan pemerataan penerima BLT bagi warga yang tidak berpenghasilan. Munculnya kriteria yang beragam dari pendapat warga desa dalam menentukan penerima BLT. Terlaksananya pendataan dan penyaluran BLT-Dana Desa yang efektif, efisien, dan tepat sasaran. Penentuan penerima dana BLT didukung penilaian dari Aspek dan Kriteria. Rancangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan pengelolaan database Xampp dengan menerapkan metode profile matching. Dari data yang dikumpulkan ditentukan aspek dan kriteria penerima BLT. Metode Profile Matching atau pencocokan profil diterapkan pada perhitungan gap penilaian dalam pengambil keputusan. Pembobotan pada metode Profile Matching, merupakan nilai pasti yang tegas pada nilai tertentu karena nilai-nilai yang ada merupakan anggota himpunan tegas (crisp set). Di dalam himpunan tegas, keanggotaan suatu unsur di dalam himpunan dinyatakan secara tegas, apakah objek tersebut anggota himpunan atau bukan dengan menggunakan fungsi karakteristik [7].

Pada penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Menggunakan Metode Profile Matching Pada Uptd Plut Kumkm Provinsi Lampung” dimana penelitian ini bertujuan untuk untuk membuat sebuah sistem yang dapat menentukan kelayakan para UKM secara cepat, tepat dan sistematis. Dikarenakan jumlah UKM yang sangat banyak maka PLUT KUMKM tidak mungkin bisa menentukan para UKM layak atau tidaknya menjadi UKM dan UKM tidak mengetahui usaha mereka masuk kedalam kategori mana, seperti usaha mikro, kecil dan menengah. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode Profile Matching. Tujuan pembuatan sistem ini adalah mengukur kelayakan UKM berdasarkan aspek finansial dan non finansial serta melakukan pengelompokkan kategori UKM. Diharapkan dapat melakukan pengambilan keputusan yang diharapkan dapat mempermudah dalam proses penentuan kelayakan UKM. Memudahkan PLUT dalam penentuan kelayakan UKM. Sistem ini dibangun dengan Bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL. Pengujian terhadap sistem ini menggunakan Black Box Testing yang menguji aspek functionality.

Hasil pengujian functionality menghasilkan nilai sebesar 100% dengan kesimpulan diterima secara kelayakan fungsi oleh pengguna [8].

Pada penelitian dengan judul “Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching Pada PT. Surindo Murni Agung” dimana penelitian ini bertujuan untuk penentuan karyawan terbaik di PT. Surindo Murni Agung Jakarta. Terdapat beberapa factor kriteria dalam pengambilan keputusan sehingga mendapatkan keputusan yang tepat. Kriteria nya adalah sikap kerja, kepribadian, dan tanggung jawab. Pada saat ini proses penilaian kinerja karyawan di PT. Surindo Murni Agung belum ada sehingga tidak dapat menentukan keputusan karyawan terbaik pada PT. Surindo Murni Agung Jakarta. Untuk Itu sistem pendukung keputusan (SPK) sangat membantu dalam hal pengambilan keputusan yang dibuat, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode profile matching. Dengan menggunakan metode profile matching maka PT. Surindo Murni Agung Jakarta bisa membuat keputusan dalam penilaian kinerja karyawan yang sesuai dengan kemampuan. Penelitian ini adalah untuk mengetahui ranking/bobot nilai dalam penilaian karyawan terbaik di PT. Surindo Murni Agung Jakarta [9].

3. METODE PENELITIAN

Bagan alir dalam tahapan penelitian kajian tentang penerapan metode profile matching dalam pemilihan perusahaan outsourcing cleaning service dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Gambar Skema Tahapan Penelitian

- a. Menentukan Kriteria
Langkah pertama dalam metode profile matching adalah menentukan kriteria yang nantinya digunakan sebagai point penilaian dalam pemilihan perusahaan outsourcing cleaning service.
- b. Perhitungan Pemetaan Gap
Nilai Gap didapat dari selisih nilai calon perusahaan dan profil perusahaan atau dapat dirumuskan:
 $GAP = \text{Nilai Calon Perusahaan} - \text{Profile Perusahaan}$
Dimana nilai calon perusahaan adalah nilai konversi dari nilai asli, Profil perusahaan adalah standar perusahaan.
- c. Melakukan Pembobotan
Pembobotan adalah Hasil dari pemetaan Gap yang diberi bobot nilai sesuai dengan patokan tabel bobot nilai Gap.
- d. Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor
Untuk perhitungan core factor terlebih dahulu mengambil beberapa kriteria dari masing - masing aspek yang paling utama dan nantinya akan dijadikan sebagai core factor untuk sisanya akan dijadikan sebagai secondary factor.
- e. Perhitungan Nilai Total
Perhitungan nilai total berdasarkan dari presentase core factor dan secondary factor, masing - masing presentase dibagi menjadi 60% untuk core factor dan 40% untuk secondary factor.
- f. Perhitungan Untuk Menentukan Perangkingan
Proses perhitungan penengkingan ini merupakan kelanjutan langkah dari proses perhitungan nilai total, untuk melakukan perangkingan akan dibagi menjadi 3 persentase dari hasil nilai total, pembagian presentase tersebut yaitu 50%, 30% dan 20%.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Menentukan Aspek dan Sub Aspek

Tabel 1. Keterangan Aspek dan Sub Aspek

Aspek	Sub Aspek	Point	
Aspek Pencapaian	AP01	Pemeliharaan Peralatan Kantor	5
	AP02	Melakukan Perawatan Fasilitas Kantor	5
	AP03	Tersedianya Fasilitas Kantor yang Nyaman	4
Aspek Kualitas	AK01	Hadir Tepat Waktu	5
	AK02	Loyalitas Pekerjaan	5
	AK03	Mampu Bekerjasama dengan Team	4
Aspek Administrasi	AA01	Dokumen Jaminan Pelaksanaan	5
	AA02	Mampu Memenuhi Gaji Standart UMK	5
	AA03	Memberikan THR Sebesar Satu Kali Gaji	4

Yang pertama Aspek Pencapaian yang meliputi Sub Aspek AP01, AP02, AP03. Yang kedua Aspek Kualitas yang didalamnya meliputi Sub Aspek AK01, AK02, AK03. Dan yang terakhir Aspek Administrasi yang meliputi Sub Aspek AA01, AA02, AA03. Dengan keterangan sangat kurang memiliki point 1, keterangan kurang memiliki point 2, keterangan cukup memiliki point 3, keterangan baik memiliki point 4 dan yang terakhir keterangan sangat baik dengan nilai paling tinggi memiliki point 5.

4.2. Menentukan Nilai Standart Aspek (Pemetaan GAP)

Pada aspek ini, dilakukan proses perhitungan Gap antara profil aspek dan profil nilai sub aspek untuk masing-masing perusahaan.

$$GAP = Profile Aspek - Profile Nilai Sub Aspek \dots (1)$$

Tabel 2. Aspek Pencapaian Untuk Pengelompokan GAP

No	Nama Perusahaan	Variabel		
		AP01	AP02	AP03
1.	PT. Mega Karya Bersinar	1	3	2
2.	PT. Graha Resik	2	2	2
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	4	5	4
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	3	4	3
5.	PT. Amanah Amarta	2	2	1
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	3	3	2
7.	PT. Baliwong Indonesia	1	3	3
Profile Nilai Aspek		5	5	4
1.	PT. Mega Karya Bersinar	-4	-2	-2
2.	PT. Graha Resik	-3	-3	-2
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	-1	0	0
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	-2	-1	-1
5.	PT. Amanah Amarta	-3	-3	-3
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	-2	-2	-2
7.	PT. Baliwong Indonesia	-4	-2	-1

Keterangan Tabel 2 yaitu aspek pencapaian untuk mengelompokkan GAP. Ada nama perusahaan dan variabel.

Tabel 3. Aspek Kualitas Untuk Pengelompokan GAP

No	Nama Perusahaan	Variabel		
		AK01	AK02	AK03
1.	PT. Mega Karya Bersinar	2	1	1
2.	PT. Graha Resik	2	2	2
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	5	4	4
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	4	3	3
5.	PT. Amanah Amarta	3	2	1
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	3	3	2
7.	PT. Baliwong Indonesia	1	1	2

Profile Nilai Aspek		5	5	4
1.	PT. Mega Karya Bersinar	-3	-4	-3
2.	PT. Graha Resik	-3	-3	-2
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	0	-1	0
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	-1	-2	-1
5.	PT. Amanah Amarta	-2	-3	-3
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	-2	-2	-2
7.	PT. Baliwong Indonesia	-4	-4	-2

Tabel 3 yaitu aspek kualitas sama untuk pengelompokan GAP. Ada nama perusahaan dan variabel.

Tabel 4. Aspek Administrasi Untuk Pengelompokan GAP

No	Nama Perusahaan	Variabel		
		AA01	AA02	AA03
1.	PT. Mega Karya Bersinar	1	1	1
2.	PT. Graha Resik	1	2	1
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	5	5	4
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	5	4	2
5.	PT. Amanah Amarta	2	1	1
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	4	4	1
7.	PT. Baliwong Indonesia	3	2	2
Profile Nilai Aspek		5	5	4
1.	PT. Mega Karya Bersinar	-4	-4	-3
2.	PT. Graha Resik	-4	-3	-3
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	0	0	0
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	0	-1	-2
5.	PT. Amanah Amarta	-3	-4	-3
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	-1	-1	-3
7.	PT. Baliwong Indonesia	-2	-3	-2

Tabel 4 yaitu aspek administrasi untuk pengelompokan GAP. Ada nama perusahaan dan variabel Pembobotan GAP

Tabel 5. Hasil Bobot Nilai GAP Aspek Pencapaian

No	Nama Perusahaan	Variabel		
		AP01	AP02	AP03
1.	PT. Mega Karya Bersinar	-4	-2	-2
2.	PT. Graha Resik	-3	-3	-2
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	-1	0	0
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	-2	-1	-1
5.	PT. Amanah Amarta	-3	-3	-3
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	-2	-2	-2
7.	PT. Baliwong Indonesia	-4	-2	-1
Nilai Bobot				

1.	PT. Mega Karya Bersinar	1	3	2
2.	PT. Graha Resik	2	2	2
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	4	5	4
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	3	4	3
5.	PT. Amanah Amarta	2	2	1
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	3	3	2
7.	PT. Baliwong Indonesia	1	3	3

Tabel 5 yaitu hasil bobot nilai GAP aspek pencapaian. Pemetaan GAP sudah selesai dilakukan, maka hasil dari pemetaan tersebut diberi bobot nilai sesuai dengan patokan tabel bobot nilai GAP.

Tabel 6. Hasil Bobot Nilai GAP Aspek Kualitas

No	Nama Perusahaan	Variabel		
		AK01	AK02	AK03
1.	PT. Mega Karya Bersinar	-3	-4	-3
2.	PT. Graha Resik	-3	-3	-2
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	0	-1	0
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	-1	-2	-1
5.	PT. Amanah Amarta	-2	-3	-3
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	-2	-2	-2
7.	PT. Baliwong Indonesia	-4	-4	-2
Nilai Bobot				
1.	PT. Mega Karya Bersinar	2	1	1
2.	PT. Graha Resik	2	2	2
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	5	4	4
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	4	3	3
5.	PT. Amanah Amarta	3	2	1
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	3	3	2
7.	PT. Baliwong Indonesia	1	1	2

Tabel 6 yaitu hasil bobot nilai GAP aspek kualitas. Pemetaan GAP sudah selesai dilakukan, maka hasil dari pemetaan tersebut diberi bobot nilai sesuai dengan patokan tabel bobot nilai GAP.

Tabel 7. Hasil Bobot Nilai GAP Aspek Administrasi

No	Nama Perusahaan	Variabel		
		AA01	AA02	AA03
1.	PT. Mega Karya Bersinar	-4	-4	-3
2.	PT. Graha Resik	-4	-3	-3
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	0	0	0
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	0	-1	-2
5.	PT. Amanah Amarta	-3	-4	-3
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	-1	-1	-3
7.	PT. Baliwong Indonesia	-2	-3	-2
Nilai Bobot				

1.	PT. Mega Karya Bersinar	1	1	1
2.	PT. Graha Resik	1	2	1
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	5	5	4
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	5	4	2
5.	PT. Amanah Amarta	2	1	1
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	4	4	1
7.	PT. Baliwong Indonesia	3	2	2

Tabel 7 yaitu hasil bobot nilai GAP aspek administrasi. Pemetaan GAP sudah selesai dilakukan, maka hasil dari pemetaan tersebut diberi bobot nilai sesuai dengan patokan tabel bobot nilai GAP.

4.3. Perhitungan dan pengelompokan Core Factor dan Secondary Factor.

Langkah pertama yaitu menghitung nilai core factor.

$$NCF = \frac{\sum NC(aspek)}{\sum IC} \dots\dots\dots(2)$$

Selanjutnya menghitung nilai secondary factor.

$$NSF = \frac{\sum NC(aspek)}{\sum IS} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

- NCF : Nilai Rata-Rata Core Factor
- NC (aspek) : Jumlah Nilai Core Factor
- IC : Jumlah Item Core Factor
- NSF : Nilai Rata-Rata Secondary Factor
- NS (aspek) : Jumlah Nilai Secondary Factor
- IS : Jumlah Item Secondary Factor

Tabel 8. Hasil Nilai Core Factor dan Secondary Factor Aspek Pencapaian

No	Nama Perusahaan	Variabel				
		AP01	AP02	AP03	CF	SF
1.	PT. Mega Karya Bersinar	1	3	2	2	2
2.	PT. Graha Resik	2	2	2	2	2
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	4	5	4	4,5	4
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	3	4	3	3,5	3
5.	PT. Amanah Amarta	2	2	1	2	1
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	3	3	2	3	2
7.	PT. Baliwong Indonesia	1	3	3	2	3

Tabel 8 adalah hasil Nilai Core Factor dan Secondary Factor Aspek Pencapaian dengan perhitungan rumus (2) dan (3).

Tabel 9. Hasil Nilai Core Factor dan Secondary Factor Aspek Kualitas

No	Nama Perusahaan	Variabel				
		AK01	AK02	AK03	CF	SF
1.	PT. Mega Karya Bersinar	2	1	1	1,5	1
2.	PT. Graha Resik	2	2	2	2	2
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	5	4	4	4,5	4
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	4	3	3	3,5	3
5.	PT. Amanah Amarta	3	2	1	2,5	1
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	3	3	2	3	2
7.	PT. Baliwong Indonesia	1	1	2	1	2

Tabel 9 adalah hasil Nilai Core Factor dan Secondary Factor Aspek Kualitas dengan perhitungan rumus (2) dan (3).

Tabel 10. Hasil Nilai Core Factor dan Secondary Factor Aspek Administrasi

No	Nama Perusahaan	Variabel				
		AA01	AA02	AA03	CF	SF
1.	PT. Mega Karya Bersinar	1	1	1	1	1
2.	PT. Graha Resik	1	2	1	1,5	1
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	5	5	4	5	4
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	5	4	2	4,5	2
5.	PT. Amanah Amarta	2	1	1	1,5	1
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	4	4	1	4	1
7.	PT. Baliwong Indonesia	3	2	2	2,5	2

Tabel 10 adalah hasil Nilai Core Factor dan Secondary Factor Aspek Kualitas dengan perhitungan rumus (2) dan (3).

4.4. Perhitungan Nilai Total

Setelah selesai menghitung nilai core factor dan secondary factor selanjutnya yaitu menghitung nilai total dari kedua aspek core factor dan secondary factor.

$$(x)\%NCF(aspek) + (x)\%NSF(aspek) = Ntotal(aspek) \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan:

- NCF(aspek) : Nilai Rata-Rata Core Factor
- NSF(aspek) : Nilai Rata-Rata Secondary Factor
- N (aspek) : Nilai Total Dari Aspek
- (x) % : Nilai Persen Yang Diinputkan

Tabel 11. Nilai Total GAP Aspek Pencapaian

No	Nama Perusahaan	CF	SF	Np
1.	PT. Mega Karya Bersinar	2	2	(60%*2) + (40%*2) = 2
2.	PT. Graha Resik	2	2	(60%*2) + (40%*2) = 2
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	4,5	4	(60%*4,5) + (40%*4) = 4,3
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	3,5	3	(60%*3,5) + (40%*3) = 3,3
5.	PT. Amanah Amarta	2	1	(60%*2) + (40%*1) = 1,6
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	3	2	(60%*3) + (40%*2) = 2,6
7.	PT. Baliwong Indonesia	2	3	(60%*2) + (40%*3) = 2,4

Tabel 12. Nilai Total GAP Aspek Kualitas

No	Nama Perusahaan	CF	SF	Nk
1.	PT. Mega Karya Bersinar	1,5	1	(60%*1,5) + (40%*1) = 1,3
2.	PT. Graha Resik	2	2	(60%*2) + (40%*2) = 2
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	4,5	4	(60%*4,5) + (40%*4) = 4,3
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	3,5	3	(60%*3,5) + (40%*3) = 3,3
5.	PT. Amanah Amarta	2,5	1	(60%*2,5) + (40%*1) = 1,9
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	3	2	(60%*3) + (40%*2) = 2,6
7.	PT. Baliwong Indonesia	1	2	(60%*1) + (40%*2) = 1,4

Tabel 13. Nilai Total GAP Aspek Administrasi

No	Nama Perusahaan	CF	SF	Nk
1.	PT. Mega Karya Bersinar	1	1	(60%*1) + (40%*1) = 1
2.	PT. Graha Resik	1,5	1	(60%*1,5) + (40%*1) = 1,3
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	5	4	(60%*5) + (40%*4) = 4,6
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	4,5	2	(60%*4,5) + (40%*2) = 3,5
5.	PT. Amanah Amarta	1,5	1	(60%*1,5) + (40%*1) = 1,3

6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	4	1	$(60\% * 4) + (40\% * 1) = 2,8$
7.	PT. Baliwong Indonesia	2,5	2	$(60\% * 2,5) + (40\% * 2) = 2,3$

4.5. Perhitungan Untuk Menentukan Perangkingan

Langkah terakhir untuk menentukan perangkingan mengacu pada hasil perhitungan.

$(x)\%Ns \dots\dots\dots (5)$

Keterangan:

Ns : Nilai Aspek

(x)% : Nilai Persen Yang Diinputkan

Tabel 14. Nilai Total Perangkingan

No	Nama Perusahaan	AP	AK	AA	HA	Ranking
1.	PT. Mega Karya Bersinar	2	1,3	1	1,29	7
2.	PT. Graha Resik	2	2	1,3	1,65	5
3.	PT. Gangsar Gemilang Sentosa	4,3	4,3	4,6	4,45	1
4.	PT. Alfa Berkah Abadi	3,3	3,3	3,5	3,40	2
5.	PT. Amanah Amarta	1,6	1,9	1,3	1,54	6
6.	PT. Rajawali Assa Mandiri	2,6	2,6	2,8	2,70	3
7.	PT. Baliwong Indonesia	2,4	1,4	2,3	2,05	4

Keterangan:

AP : Nilai Aspek Pencapaian

AK : Nilai Aspek Kualitas

AA : Nilai Aspek Administrasi

HA : Hasil Akhir

Tabel 14 dengan rumus perhitungan (5) maka diperoleh hasilnya. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa ranking untuk pemilihan perusahaan *outsourcing* cleaning service yaitu PT Gangsar Gemilang Sentosa ranking 1 dengan skor 4,45, PT. Alfa Berkah Abadi ranking 2 dengan skor 3,40 dan PT. Rajawali Assa Mandiri ranking 3 dengan skor 2,70.

4.6. Input Nilai Kriteria

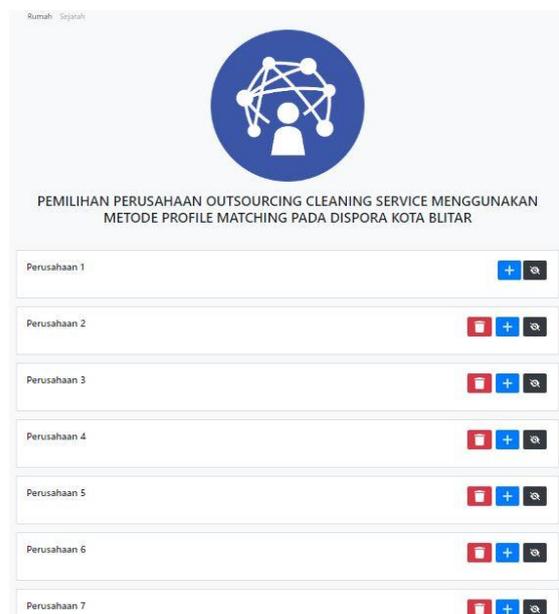
Pada gambar 2 merupakan halaman home/rumah yang ditampilkan ketika mengakses aplikasi. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan form input penilaian kriteria dan sub kriteria perusahaan, terdapat tiga kriteria dan sembilan sub kriteriapada program

tersebut diantara lain yaitu Pertama Kriteria Aspek Pencapaian dengan Sub Kriteria Pemeliharaan Peralatan Kantor, Sub Kriteria Melakukan Perawatan Fasilitas Kantor dan Sub Kriteria Tersedianya Fasilitas Kantor yang Nyaman. Kedua Kriteria Aspek Kualitas dengan Sub Kriteria Hadir Tepat Waktu, Sub Kriteria Loyalitas Pekerjaan dan Sub Kriteria Mampu Bekerjasama dengan Team. Ketiga Kriteria Aspek Administrasi dengan Sub Kriteria Dokumen Jaminan Pelaksanaan, Sub Kriteria Mampu Memenuhi Gaji Standart UMK dan Sub Kriteria Memberikan THR Sebesar Satu Kali Gaji. Admin dapat menambah data perusahaan pada halaman ini sesuai kebutuhan.



Gambar 2. Tampilan Input Nilai Kriteria

4.7. Data Perusahaan

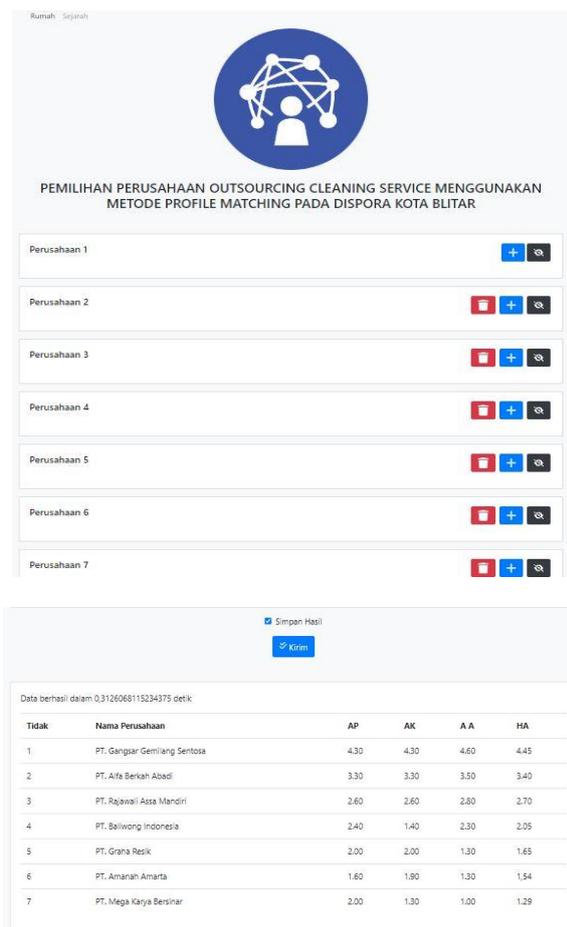


Gambar 3. Data Perusahaan

Pada gambar 3 admin dapat menambahkan data perusahaan pada tombol (+) selanjutnya admin dapat menghapus data yang tidak sesuai dan admin juga dapat menyembunyikan data perusahaan tersebut.

4.8. Nilai Total Perangkingan

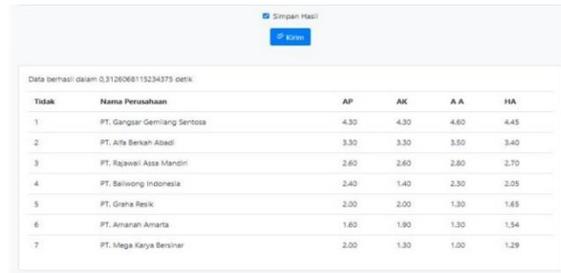
Pada gambar gambar 4 halaman bobot GAP, hasil dari bobot GAP tersebut selanjutnya dihitung menggunakan rumus dari metode Profile Matching untuk mencari nilai hasil akhirnya. Perhitungan dimulai dengan mencari nilai Core Faktor dari masing-masing kriteria, selanjutnya menghitung nilai Secondary Faktor dari masing-masing kriteria, hasil dari Core Factordan Secondary factor dihitung berdasarkan presentase yang sudah ditentukan. Selanjutnya hasil nilai dari masing-masing kriteria dijumlahkan untuk mendapatkan nilai akhir dari Profile Matching. Setelah nilai akhir sudah terlihat selanjutnya data nilai akhir tersebut dapat disimpan dengan cara mencentang pada kolom simpan hasil dan data tersebut akan otomatis tersimpan pada history.



Gambar 4. Tampilan Nilai Total Perangkingan

4.9. Waktu Eksekusi Program

Pada gambar gambar 5 halaman waktu eksekusi program, Runtime merupakan waktu eksekusi program dengan proses pengolahan data Metode Profile Matching dengan melakukan running program perhitungan sebanyak 10 kali percobaan. Hasil yang di dapat setelah melakukan percobaan running program menunjukkan waktu eksekusi rata-rata 0,312 detik.



Gambar 5. Tampilan Waktu Eksekusi Program

4.10. History / Sejarah

Pada gambar 6 halaman history/sejarah, Pada halaman sebelumnya home/rumah sebelum menampilkan hasil akhir terdapat kolom untuk menyimpan hasil. Saat kolom tersebut kita centang dengan otomatis data yang telah kita masukkan/diinput akan tersimpan pada halaman history/sejarah. Pada halaman ini kita dapat melihat lagi data yang sudah kita input sebelumnya dan sudah tersimpan dapat kita tampilkan kembali.



Gambar 6. Tampilan History/Sejarah

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengujian sistem Pemilihan Perusahaan Outsourcing Cleaning Service Menggunakan Metode Profile Matching Pada Dispora Kota Blitar menggunakan dua tahapan, yaitu menggunakan pengujian perhitungan secara manual dengan perbandingan perhitungan aplikasi yang mendapatkan nilai total 100% valid dan tahap kedua pengujian confusion matrix mendapatkan nilai akurasi 88%, dari pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi tersebut layak untuk digunakan. Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dari segi minimnya data yang digunakan dan tahap pengujian yang kurang maksimal, sehingga penulis berharap penelitian selanjutnya bisa meningkatkan presentase kepuasan pengguna keputusan dengan cara memberikan kriteria dan sub kriteria yang bersifat dinamis untuk waktu jangka panjang agar menghasilkan perhitungan yang lebih akurat menggunakan metode yang berbeda. Untuk penelitian selanjutnya sistem aplikasi bisa diterapkan dan dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna dengan membuat aplikasi sistem pendukung keputusan mutakhir dengan menggunakan software yang lebih up to date.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Filia, F. and Wijaya, R.P., 2019. Analisis Yuridis terhadap Hak dan Kewajiban Karyawan Outsourcing Berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan (PT. Garda Wibawa Sukses). *JURNAL MERCATORIA*, 12(2), pp.93-101.
- [2] Sinaga, B. and Sidabutar, S., 2021. Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Perusahaan Outsourcing Pada Sekretariat Setda Pemprov Sumut Dengan Menggunakan Metode Profile Matching. *Resolusi: Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi*, 2(2), pp.85-95.
- [3] Setiawan, Andrian, Desi Andreswari, dan Funny Farady Coestera. 2017. "Gap Dan Profile Matching Untuk Seleksi Penerimaan Penyiar Radio (Studi Kasus PT Radio Swaraunib FM)." *Jurnal Rekursif* 5(3):249–59
- [4] Pawan, Elvis, Wahyu Wijaya Widiyanto, dan Patmawati Hasan. 2021. "Implementasi Metode Profile Matching Untuk Menentukan Penerima Beasiswa Bidikmisi." *Creative Information Technology Journal* 8(1):54. doi: 10.24076/citec.2021v8i1.257
- [5] Efendi, Z., 2019. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Perumahan Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurteks (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 6(1), pp.79-86.
- [6] Pawan, E., Widiyanto, W.W. and Hasan, P., 2021. Implementasi Metode Profile Matching Untuk Menentukan Penerima Beasiswa Bidikmisi. *Creative Information Technology Journal*, 8(1), pp.54-63.
- [7] Silitonga, E.A. and Simangunsong, A., 2020. Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Penerima Bantuan Langsung Tunai Dengan Metode Profile Matching Pada Kantor Kepala Desa Narigunung 1. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 3(3), pp.275-280.
- [8] Kurniawati, R.D. and Ahmad, I., 2021. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Menggunakan Metode Profile Matching Pada Uptd Plut Kumkm Provinsi Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), pp.74-79.
- [9] Idam, F., Junaidi, A. and Handayani, P., 2019. Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching Pada PT. Surindo Murni Agung. *Jurnal Infortech*, 1(1), pp.21-27.